

RINGKASAN BERITA HARI INI



KEMARAU PANJANG: Petugas PDAM Sidoarjo saat distributing air bersih ke warga yang sudah rela mengantar.

Debit Air Kali Pelayaran Menurun Pasokan Air PDAM Menipis

PDAM Sidoarjo kini menghadapi tantangan besar terkait pasokan air bersih di tengah kemarau panjang tahun ini. Penurunan debit air di Kali Pelayaran yang drastis berdampak pada distribusi air bersih ke masyarakat.

PALING parah, kondisi tersebut dinilai sebagai salah satu yang terburuk dalam beberapa tahun terakhir. Direktur Utama Pemuda Delta, Dwi Hary Soeryadi menjelaskan, kondisi itu disebabkan oleh mengalami penurunan. "Penurunan debit air sampai ke titik ini merupakan yang terparah," ucapnya pada Radar Sidoarjo, Minggu, (8/9).

Penurunan debit air yang ekstrem itu mengakibatkan sulitnya masyarakat untuk memperoleh air bersih. Beberapa wilayah mendapatkan dampak secara langsung, yakni Taman Sidoarjo, Alam Pesona, Griya Loka, Kedungturi, Taman Pondok Jati, Medaeng dan Banguraah. Kemudian, Pegoligi, Makarya Binangun, Janti, Graha Tirta, Wedoro dan Rewwin. Lalu ada juga



SERING MACET: Kondisi lalu lintas di perempatan Gedangan kemaren. Flyover Gedangan bakal dibangun tahun depan sebagai solusi kemacetan.

FO Gedangan Didesain Empat Lajur

Butuh Lahan 7 Ribu Meter Persegi

SIDOARJO - Presiden RI Joko Widodo meminta agar pembangunan fly over (FO) Gedangan bisa direalisasikan. Proyek tersebut mulai disetujui. Kajian awal juga telah dibuat.

Rencananya, pembangunan infrastruktur ini kembali digarap bersama antara pemerintah pusat dan Pemkab Sidoarjo. Targetnya seperti rencana awal. "Kami diberi pesan Pak Presiden agar 2025 menyiapkan pembangunan FO Gedangan. Sebagai solusi kemacetan," ujar Plt Bupati Sidoarjo Subandi.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo, Dwi Eko Saptiono, mengatakan kajian awal pembangunan FO Gedangan sudah dilakukan. "Mulai dari lalu lintas harian (LHR) untuk mengetahui jumlah kendaraan yang melintas, hingga identifikasi kebutuhan lahan," katanya.

Untuk LHR, lajur paling panjang adalah ruas jalan utara-selatan dan sebaliknya. Dalam satu jam, ada 3 ribu lebih kendaraan melintas. Sedangkan lajur dari barat-timur dan sebaliknya sekitar 200 kendaraan per jam.

Karena itu, FO rencananya dibangun dari utara ke selatan. Mengingat lalu lintas di lajur itu lebih padat. "Untuk FO Gedangan sudah dilakukan," kata Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo, Dwi Eko Saptiono.

Rencananya, pembangunan infrastruktur ini kembali digarap bersama antara pemerintah pusat dan Pemkab Sidoarjo. Targetnya seperti rencana awal. "Kami diberi pesan Pak Presiden agar 2025 menyiapkan pembangunan FO Gedangan. Sebagai solusi kemacetan," ujar Plt Bupati Sidoarjo Subandi.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo, Dwi Eko Saptiono, mengatakan kajian awal pembangunan FO Gedangan sudah dilakukan. "Mulai dari lalu lintas harian (LHR) untuk mengetahui jumlah kendaraan yang melintas, hingga identifikasi kebutuhan lahan," katanya.

Untuk LHR, lajur paling panjang adalah ruas jalan utara-selatan dan sebaliknya. Dalam satu jam, ada 3 ribu lebih kendaraan melintas. Sedangkan lajur dari barat-timur dan sebaliknya sekitar 200 kendaraan per jam.

Karena itu, FO rencananya dibangun dari utara ke selatan. Mengingat lalu lintas di lajur itu lebih padat. "Untuk FO Gedangan sudah dilakukan," kata Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo, Dwi Eko Saptiono.

Sekilas Rencana FO Gedangan

Tahap proyek dimulai pada tahun 2025

Pendanaan

- Fase konstruksi memakal APBN
- Pembebasan lahan lewat APBD

Desain awal FO

- FO terdiri di atas Jalan Alamul Yasa (mengarah utara-selatan)
- Panjang jalan 500 meter
- Lebar jalan 18 meter
- Memiliki empat lajur

Sumber: Diskominfo

Inovasi Teknologi Hasilkan Kemandirian Bank Sampah

SIDOARJO - UPN (Universitas Pembangunan Nasional) Veteran Jawa Timur kembali berinovasi melalui program pengabdian masyarakat yang didukung oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (DITPTM), melalui skema Pemberdayaan Kelompok Masyarakat (PKM).

Dengan menghadirkan teknologi digital, Bimprapra dan inovasi keteknikan untuk mendukung ekosistem Bank Sampah Bintang Mangrove Surabaya.

Tri Lathif Mardiyanto Ketua Tim PKM UPN Veteran Jatim menyampaikan bahwa inovasi ini bertujuan untuk memberikan kemandirian kepada Bank Sampah Bintang Mangrove.

"Dengan kombinasi teknologi keteknikan dan manajemen digital, bank sampah tidak hanya mampu meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga memperkuat transparansi dan efisiensi operasional. Menurutnya ini menjadi langkah penting untuk mendukung upaya

menambahkan, pentingnya ekosistem bank sampah untuk menjaga ketahanan masyarakat terhadap lingkungan," imbuhnya.

Terpapah Pengelola Bank Sampah Bintang Mangrove, Chusniyah, meyakini bahwa kegiatan ini telah memberikan dampak positif bagi operasional bank sampah.

"Dengan dukungan dari UPN melalui teknologi mesin press sampah dan sistem manajemen yang lebih modern, Bank Sampah kami bisa menjadi lebih mandiri dan efisien dalam menjalankan operasional sehari-hari," jelasnya.

"Kebahadiran program ini menjadi bukti nyata kontribusi UPN 'Veteran' Jawa Timur dalam mendukung kemajuan dan kemandirian masyarakat, serta dalam menjaga kelestarian lingkungan, khususnya di wilayah pesisir seperti Pamulya, Jember."

Kolaborasi ini diharapkan dapat menjadi model bagi bank sampah lain untuk mengadopsi teknologi dan manajemen modern dalam meningkatkan kinerja mereka. ● Lee

DLHK Ajak Guru dan Siswa Ikut Kelola Sampah

Sidoarjo, Blitarwa Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo meminta bantuan kepada pihak sekolah yang ada di Kabupaten Sidoarjo, agar bisa mengelola sampah di lingkungan mereka sendiri. Karena pihak DLHK Sidoarjo tidak akan mampu apabila harus sendirian dalam mengelola produksi sampah di wilayah ini, yang seharusnya bisa mencapai 1.200 ton.

"Kami tidak bisa sanggup sendiri, untuk mewujudkan Kabupaten Sidoarjo yang bebas dari sampah," kata Kepala Dinas DLHK Kabupaten Sidoarjo, DR. Bahul Amiq Kamis (5/9) akhir pekan lalu, di ruang Auditorium SMKN 1 Buaran, kepada ratusan guru SMP dan SMA/SMK dalam acara sosialisasi pengolahan dan pembatasan sampah kepada lingkungan sekolah.

Kalau masalah sampah dibicarakan, maka Kabupaten Sidoarjo, kata Amiq, bisa masuk dalam kondisi darurat sampah. Sebab saat ini, di wilayah Sidoarjo walau ada larangan membuang sampah secara sembarangan, warganya tidak menguburnya. Kadang cukup saja membuntunya.

Amiq sempat mengutip sebuah survey, kalau masyarakat Indonesia sedikitnya 72 persen dianggap apatis terhadap kondisi lingkungan sekitarnya. "Ini yang menjadikan kondisi di Kabupaten Sidoarjo maupun tempat lain di Indonesia, masalah persampahan hingga saat ini, sama-sama masih belum bisa

dibuatkan guru di Kabupaten Sidoarjo, telah diundang DLHK Sidoarjo dalam acara sosialisasi pengelolaan sampah di lingkungan sekolah, bertempat di SMKN 1 Buaran tertangani dengan maksimal.

Para guru di Kabupaten Sidoarjo, menurut Amiq, harus bisa memberi contoh yang baik kepada siswa di sekolah, agar membuang sampah pada tempatnya. Guru juga bisa memberi contoh yang baik dalam pengelolaan sampah di sekolah.

"Juga lingkungan kita, agar tidak terlanjur oleh kotoran dan sampah, menjadi contoh yang baik seperti itu harus sejak dini, agar bisa menjadi budaya dan gaya hidup yang baik," ujarnya kepada sekitar 198 orang guru yang ikut dalam acara ini.

Setiap pribadi, kata Amiq, wajib sekolah, agar membuang sampah pada tempatnya. Bukan semuanya diserahkan kepada Pemerintah. Pertemuan dengan para guru di Sidoarjo ini, menurut Amiq, akan ditindaklanjuti kembali, supaya akan bisa semakin kompak dalam mengatasi persoalan sampah di Kabupaten Sidoarjo.

Abdul Hakim SSoS MSI- pejabat fungsional DLHK Kabupaten Sidoarjo juga memotivasi kepedulian sekolah dalam mengelola sampah akan membuat sekolah mereka menjadi sekolah Adiwiyata. "Warga sekolah yang peduli dalam pengelolaan sampah. Sekolah yang mampu untuk meminimalisir pembangunan sampah-sampah rumah tangga ke lokasi tempat pembuangan akhir (TPA) sampah. [kns/c]



Kunjungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Klaten, Kaleng di Kampung Edukasi Sampah di Sidoarjo.

DLH Katingan Belajar Kelola Sampah ke Sidoarjo

Sidoarjo - HARIAN BANGSA Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah belajar tentang pengelolaan sampah ke Kampung Edukasi Sampah di Sidoarjo, sebagai langkah nyata dalam meningkatkan pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Katingan, Yobie Sandra dalam keterangannya di Sidoarjo, Sabtu mengatakan kegiatan yang berlangsung dari tanggal 3 hingga 8 September 2024 ini melibatkan 37 peserta yang terdiri dari DLH Kabupaten Katingan, guru SD dan anggota DWP DLH Kabupaten Katingan.

"Kegiatan ini bertujuan untuk mempelajari konsep Kampung Edukasi Sampah yang telah berhasil mengimplementasikan strategi pengelolaan sampah mulai dari tingkat rumah tangga hingga skala komunal," katanya.

la mengatakan, di Kampung Edukasi Sampah Sidoarjo, peserta dikenalkan secara langsung dengan metode pemilahan sampah yang diterapkan di setiap rumah tangga.

la mengatakan, selama kunjungan, peserta mengikuti sesi pelatihan dan praktik langsung di lapangan. Mereka diperlihatkan bagaimana cara memilah sampah secara sistematis di tiap rumah, dengan memisahkan sampah organik dan anorganik.

"Sampah organik dikelola menjadi kompos, sementara sampah anorganik dioleh atau diolah ke bank sampah untuk dijual ulang. Peserta juga belajar tentang sistem manajemen bank sampah yang efektif, yang memungkinkan masyarakat mendapatkan manfaat ekonomi sekaligus menjaga kebersihan lingkungan."

"Kami sangat terkesan dengan bagaimana masyarakat di Kampung Edukasi Sampah berhasil memobilisasi seluruh warga untuk terlibat dalam pengelolaan sampah yang efisien. Ini adalah model yang sangat relevan untuk diterapkan di Kabupaten Katingan," ujar Yobie Sandra.

Pegiat lingkungan di Kampung Edukasi Sampah Edi Priyanto menyontokkan apresiasi atas kunjungan DLH Kabupaten Katingan. "Kami merasa senang dan mengapresiasi atas langkah dan upaya konkret melakukan studi lapangan yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah," kata Edi.

la mengatakan, kunjungan ini bisa menjadi inspirasi bagi Kabupaten Katingan untuk mengembangkan sistem pengelolaan sampah yang berbasis masyarakat, tidak hanya mengandalkan pemerintah, tapi juga memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan secara berkelanjutan.

"Di sini, kami berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui edukasi dan praktik langsung, karena kami percaya bahwa perubahan yang signifikan harus dimulai dari kesadaran dan aksi bersama," ujar Edi Priyanto. (mdrus)

Semua Faskes di Sidoarjo Bisa Deteksi Mpx

SIDOARJO - Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo mulai waspadai potensi persebaran kasus monkeypox (Mpx) atau cacar monyet. Hal ini seiring dugaan adanya sejumlah warga di Jawa Timur yang masuk daftar suspect penyakit ini.

Plt Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Sidoarjo, dr. Hinu Sulistijorini Ririn, mengungkapkan pihaknya sudah membuat surat edaran terkait kewaspadaan Mpx. "Sudah dibuatkan tinggal ditandatangani Pak bupati," ujarnya kemarin (8/9).

Dia menjelaskan, dari informasi yang diperoleh, saat ini tercatat ada tiga kasus suspect Mpx di Jawa Timur yang sudah dicek. Dan hal

Masyarakat bisa langsung ke puskesmas terdekat untuk memeriksakan diri, karena gejala Mpx hampir sama dengan cacar air biasa."

dr HINU SULISTIJORINI RIRIN
Plt Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

silnya negatif. Sejahter ini, tidak ada satu pun yang berasal dari Sidoarjo. Meski demikian, Dinkes tetap mewaspadai potensi persebaran penyakit tersebut.

Sebagai langkah preventif, Dinkes mengimbau warga menjalankan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Selain itu, warga yang memiliki gejala seperti demam dan ruam di beberapa bagian tubuh agar segera memeriksakan diri. "Masyarakat bisa langsung ke puskesmas terdekat untuk memeriksakan diri, karena gejala Mpx hampir sama dengan cacar air biasa," katanya.

Menurutnya kini semua fasilitas kesehatan (faskes), mulai dari puskesmas, klinik, hingga rumah sakit di Sidoarjo, bisa melayani deteksi dini gejala Mpx. Pihaknya juga terus melakukan sosialisasi di tiap puskesmas terkait kewaspadaan persebaran Mpx. (eza/ris)



Sekilas Rencana FO Gedangan

- Tahap proyek dimulai pada tahun 2025
- Pendanaan**
 - Fase konstruksi memakai APBN
 - Pembebasan lahan lewat APBD
- Desain awal FO**
 - FO berdiri di atas Jalan Ahmad Yani (mengarah utara-selatan)
 - Panjang jalan 500 meter
 - Lebar jalan 18 meter
 - Memiliki empat lajur

Sumber: Diolah

SERING MACET: Kondisi lalu lintas di perempatan Gedangan kemarin. Flyover Gedangan bakal dibangun tahun depan sebagai solusi kemacetan.

FO Gedangan Didesain Empat Lajur

Butuh Lahan 7 Ribu Meter Persegi

SIDOARJO - Presiden RI Joko Widodo meminta agar pembangunan fly Over (FO) Gedangan bisa direalisasikan. Proyek tersebut mulai diseriusi. Kajian awal juga telah dibuat.

Rencananya, pembangunan infrastruktur ini kembali digarap bersama antara pemerintah pusat dan Pemkab Sidoarjo. Targetnya seperti rencana awal. "Kami diberi pesan Pak Presi-

den agar 2025 menyiapkan pembangunan FO Gedangan. Sebagai solusi kemacetan," ujar Plt Bupati Sidoarjo Subandi.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, mengatakan kajian awal pembangunan FO Gedangan sudah dilakukan. "Mulai dari lalu lintas harian (LHR) untuk mengetahui jumlah kendaraan yang melintas, hingga identifikasi kebutuhan lahan," katanya.

Untuk LHR, lajur paling padat adalah ruas jalan utara-

selatan dan sebaliknya. Dalam satu jam, ada 3 ribu lebih kendaraan melintas. Sedangkan lajur dari barat-timur dan sebaliknya sekitar 200 kendaraan per jam.

Karena itu, FO rencananya dibangun dari utara ke selatan. Mengingat lalu lintas di lajur itu lebih padat. "Untuk struktur bangunan fly over proyeksi panjangnya nanti sekitar 500 meter dengan lebar jalan 18 meter," katanya.

FO tersebut rencananya bakal dibangun dua jalur dan empat lajur. Artinya di tiap arah akan dibangun dua lajur.

Dua lajur untuk yang mengarah ke utara dan dua lajur untuk mengarah ke selatan.

Sementara itu, dari identifikasi awal, proyek FO Gedangan diproyeksikan membutuhkan lahan seluas 7.044 meter persegi, yang diperoleh melalui pembebasan. Rencana awal, proses ini menjadi tugas Pemkab. Sedangkan, untuk tahap konstruksinya dikover APBN.

Namun, untuk kepastiannya, Pemkab masih menunggu hasil koordinasi lanjutan dengan Kementerian PUPR dan Balai Be-

sar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Timur Bali. "Kami masih menunggu rapat teknisnya bersama kementerian dan BBPJN Jatim-Bali," pungkas Dwi.

Sebelumnya, Dirjen Bina Marga Kementerian PUPR Rachman Arief juga mengakui FO Gedangan bakal dibangun 2025 mendatang. Sebab, proyek ini masuk dalam program kolaborasi lanjutan antara pemerintah pusat dan Pemkab Sidoarjo. "Tahun depan pembangunan fly over Gedangan," katanya. (uzi/ris)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Semua Faskes di Sidoarjo Bisa Deteksi Mpox

SIDOARJO – Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo mulai waspada potensi persebaran kasus monkeypox (Mpox) atau cacar monyet. Hal ini seiring dugaan adanya sejumlah warga di Jawa Timur yang masuk daftar suspect penyakit ini.

Plt Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Sidoarjo, dr. Hinu Sulistijorini Ririn, mengungkapkan pihaknya sudah membuat surat edaran terkait kewaspadaan Mpox. "Sudah dibuatkan tinggal ditandatangani Pak bupati," ujarnya kemarin (8/9).

Dia menjelaskan, dari informasi yang diperoleh, saat ini tercatat ada tiga kasus suspect Mpox di Jawa Timur yang sudah dicek. Dan ha-



Masyarakat bisa langsung ke puskesmas terdekat untuk memeriksakan diri, karena gejala Mpox hampir sama dengan cacar air biasa."

dr HINU SULISTIJORINI RIRIN
Plt Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

silnya negatif. Sejauh ini, tidak ada satu pun yang berasal dari Sidoarjo. Meski demikian, Dinkes tetap waspada potensi persebaran penyakit tersebut.

Sebagai langkah preventif, Dinkes mengimbau warga

menjalankan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Selain itu, warga yang memiliki gejala seperti demam dan ruam di beberapa bagian tubuh agar segera memeriksakan diri. "Masyarakat bisa langsung ke puskesmas terdekat untuk memeriksakan diri, karena gejala Mpox hampir sama dengan cacar air biasa," katanya.

Menurutnya kini semua fasilitas kesehatan (faskes), mulai dari puskesmas, klinik, hingga rumah sakit di Sidoarjo, bisa melayani deteksi dini gejala Mpox. Pihaknya juga terus melakukan sosialisasi di tiap puskesmas terkait kewaspadaan persebaran Mpox. (eza/ris)

CS Siapa yang Bisa Deteksi Mpox

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sudah Uzur, Jembatan Watugolong Segera Dibenahi

SIDOARJO - Kondisi Jembatan Desa Watugolong, Kecamatan Krian, makin memprihatinkan. Lempengannya sudah terlihat melengkung. Akibat penurunan konstruksi jembatan.

Bagian bawah jembatan juga sudah keropos. Ketika sungai hampir meluap, badan jembatan bakal menyentuh air. Karena itu pula, warga meminta agar Pemkab membenahi jembatan tersebut.

Permintaan itu direspons Plt Bupati Sidoarjo Subandi. Dia meninjau langsung kondisi jembatan tersebut

kemarin (8/9) pagi. Subandi mengakui jembatan dengan panjang 12 meter dan lebar 5 meter tersebut memang sudah rapuh.

Tak hanya itu, dari hasil pengamatan fisik jembatan yang dilakukannya, memang terlihat ada penurunan di bagian tengah jembatan. "Kami minta dinas untuk segera ada penanganan," ujar Subandi.

Dia sudah menginstruksikan Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA) Sidoarjo untuk melakukan peninjauan langsung secara menyeluruh hari ini



PERIKSA: Plt Bupati Sidoarjo Subandi meninjau Jembatan Watugolong di Kecamatan Krian kemarin (8/9).

(9/9). Untuk identifikasi kerusakan dan identifikasi kebutuhan penanganannya. "Prinsipnya agar bisa segera diperbaiki," pungkasnya.

Sementara itu, Kepala Desa Watugolong, Slamet Handoyo mengatakan pihaknya sudah mengecek kondisi

fisik jembatan itu secara manual. Hasilnya, jembatan itu memang sudah membahayakan. "Karena itu, kami mengusulkan agar segera ada perbaikan," katanya. Usia jembatan ini memang sudah cukup uzur. Dibangun pada tahun 1990-an. (uzi/ris)

Jawa Pos

DLHK Ajak Guru dan Siswa Ikut Kelola Sampah

Sidoarjo, Bhirawa

Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo minta bantuan kepada pihak sekolah yang ada di Kabupaten Sidoarjo, agar bisa mengelola sampah di lingkungan mereka sendiri. Karena pihak DLHK Sidoarjo tidak akan mampu apabila harus sendirian dalam mengelola produksi sampah di wilayah ini, yang seharusnya bisa mencapai 1.200 ton.

"Kami tidak mungkin bisa sanggup sendiri, untuk mewujudkan Kabupaten Sidoarjo yang bebas dari sampah," kata Kepala Dinas DLHK Kabupaten Sidoarjo-DR Bahrul Amiq, Kamis (5/9) akhir pekan lalu, di ruang Auditorium SMKN 1 Buduran, kepada ratusan guru SMP dan SMA/SMK, dalam acara sosialisasi pengolahan dan pembatasan sampah kepada lingkungan sekolah.

Kalau masalah sampah dibiarkan, maka Kabupaten Sidoarjo, kata Amiq, bisa masuk dalam kondisi darurat sampah. Sebab saat ini, di wilayah Sidoarjo walau ada larangan membuang sampah secara sembarangan, warganya tidak menggubris. Kadang tetap saja membuangnya.

Amiq sempat mengutip sebuah survey, kalau masyarakat Indonesia, sekitar 72 persen dianggap apatis terhadap kondisi lingkungan sekitarnya. Ini yang menjadikan kondisi di Kabupaten Sidoarjo maupun tempat lain di Indonesia, masalah persampahan hingga saat ini, sama-sama masih belum bisa



Ratusan guru di Kabupaten Sidoarjo, telah diundang DLHK Sidoarjo dalam acara sosialisasi pengelolaan sampah di lingkungan sekolah, bertempat di SMKN 1 Buduran. tertangani dengan maksimal.

Para guru di Kabupaten Sidoarjo, menurut Amiq, harus bisa memberi contoh yang baik kepada siswa di sekolah, agar membuang sampah pada tempatnya. Guru juga bisa memberi contoh yang baik dalam pengelolaan sampah di sekolah.

"Jaga lingkungan kita, agar tidak teraniaya oleh kotoran dan sampah, memberi contoh yang baik seperti itu harus sejak dini, agar bisa menjadi

budaya dan gaya hidup yang baik," ujarnya kepada sekitar 198 orang guru yang ikut dalam acara itu.

Setiap pribadi, kata Amiq, wajib bisa mengelola sampah yang dihasilkan. Bukan semuanya diserahkan kepada Pemerintah. Pertemuan dengan para guru di Sidoarjo itu, menurut Amiq, akan ditindaklanjuti kembali, supaya akan bisa semakin kompak dalam mengatasi persoalan sampah di Kabupaten Sidoarjo.

Abdul Hakim SSos MSi- pejabat fungsional DLHK Kabupaten Sidoarjo juga memotivasi kepedulian sekolah dalam mengelola sampah akan membuat sekolah mereka menjadi sekolah Adiwiyata. Warga sekolah yang peduli dalam pengelolaan sampah. Sekolah yang mampu untuk meminimalis pembuangan sampah- sampah rumah tangga ke lokasi tempat pembuangan akhir (TPA) sampah. [kus.ca]

CS

HARIAN
Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Verifikasi Berkas Perbaiki Paslon Pilkada 2024

KOTA-KPU Sidoarjo mengumumkan jadwal untuk penetapan pasangan calon kepala daerah dalam Pilkada 2024. Pengundian nomor urut calon juga akan dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Komisioner KPU Sidoarjo Divisi Teknis Penyelenggara, Haidar Munjid mengatakan, penetapan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo dijadwalkan pada 22 September. Itu menjadi langkah penting dalam rangkaian penyelenggaraan Pilkada.

Terdapat dua pasangan calon yang mendaftar ke KPU Sidoarjo yakni, Subandi - Mimik Idayana dan Achmad Amir Aslichin - Edy Widodo. Mereka akan bersaing dalam Pilkada 2024.

Dia menjelaskan, penetapan pasangan calon dilakukan sesuai

pasangan calon yang direncanakan.
dengan jadwal yang direncanakan.

”Kalau jadwal penetapan pasangan calon, Insyaallah akan dilaksanakan pada 22 September,” ucapnya pada Radar Sidoarjo.

Saat ini, proses masih dalam tahap perbaikan syarat administrasi

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner



Verifikasi Berkas...

calon, yang berlangsung dari 6 hingga 8 September. Setelah itu, verifikasi berkas hasil perbaikan akan dilakukan.

Proses tersebut ditujukan untuk memastikan berkas yang diunggah di

Silon telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

”Setelah penetapan, agenda berikutnya adalah pengundian nomor urut untuk pasangan calon Subandi-Mimik dan Iin-Edy, yang direncanakan pada 23 September,” jelasnya.

Dengan adanya jadwal yang jelas dan tahapan yang terencana, diharapkan proses Pilkada 2024 di Kota Delta berjalan dengan lancar. Masyarakat Sidoarjo juga diharapkan dapat mengikuti perkembangan dan partisipasinya secara aktif. (sai/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





KEMARAU PANJANG: Petugas PDAM Sidoarjo saat distribusikan air bersih ke warga yang sudah rela mengantre.

Debit Air Kali Pelayaran Menurun, Pasokan Air PDAM Menipis



PDAM Sidoarjo kini menghadapi tantangan besar terkait pasokan air bersih di tengah kemarau panjang tahun ini. Penurunan debit air di Kali Pelayaran yang drastis berdampak pada distribusi air bersih ke masyarakat.

M Saiful Rohman,
Wartawan Radar Sidoarjo

PALING parah, kondisi tersebut dinilai sebagai salah satu yang terburuk dalam beberapa tahun terakhir. Direktur Utama Perumda Delta, Dwi Hary Soeryadi menjelaskan, kondisi itu disebabkan oleh debit air Kali Pelayaran yang terus

mengalami penurunan.

"Penurunan debit air sampai ke titik ini merupakan yang terparah," ucapnya pada Radar Sidoarjo, Minggu, (8/9).

Penurunan debit air yang ekstrem itu mengakibatkan sulitnya masyarakat untuk memperoleh air bersih. Beberapa wilayah mendapatkan dampak secara langsung, yakni Taman Sidorejo, Alam Pesona, Griya Loka, Kedungturi, Taman Pondok Jati, Medaeng dan Bungurasih.

Kemudian, Pepelegi, Makarya Binangun, Janti, Graha Tirta, Wedoro dan Rewwin. Lalu ada juga Ngingas, Sawotratap, Kepuhkiri-

man, Berbek, Tropodo, Wadungasri, Tambaksumur, GMS, Kepuh Permai, Paben dan sekitarnya.

"Kami memahami bahwa kondisi ini sangat mengganggu dan kami mohon maaf atas ketidaknyamanan yang dialami oleh pelanggan," katanya.

Sebagai respons terhadap situasi tersebut, PDAM Sidoarjo telah menyiapkan langkah antisipasi untuk mengatasi kekurangan pasokan air. Salah satunya dengan mendistribusikan air bersih menggunakan truk tangki ke wilayah-wilayah yang terdampak secara langsung.

● Ke Halaman 11

FENOMENA

CS Dipindai dengan CamScanner

RADAR
SIDOARJO.ID

Debit Air...

Dia menjelaskan, terdapat sembilan truk tangki yang siap digunakan untuk distribusi air.

Langkah itu diambil sebagai kompensasi untuk mengurangi dampak penurunan debit air terhadap pasokan air rumah tangga warga.

"Setiap tangki memiliki kapasi-

tas sebesar 5 meter kubik," jelasnya.

Dwi berharap adanya perhatian dan dukungan dari semua pihak, guna mengupayakan debit air Kali Pelayaran dapat stabil kembali. Supaya dampaknya tidak semakin serius kepada pelanggan.

Selain itu, PDAM Sidoarjo juga berharap hujan segera turun agar

debit air sungai dapat kembali normal. Dengan begitu, pasokan air bersih bisa kembali stabil dan mencukupi kebutuhan masyarakat.

"Saat ini, kami terus memantau kondisi dan berupaya keras untuk mengatasi masalah ini secepat mungkin, kami mohon kesabaran dan pengertian dari seluruh pelanggan kami," pungkasnya. (sai/vga)

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



ALIRAN MATI : Kantor PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo.

Tiga Hari PDAM Mati, Tidak ada Dropping Air

SIDOARJO - Sudah tiga hari pelanggan PDAM di Perumahan Rewwin tidak mengalir airnya atau mati. Matinya air PDAM praktis membuat warga risau dan panik apalagi sumber air satu-satunya, tidak ada sumur air cadangan di rumah. Lebih parah lagi kalau di rumah tidak ada tendon air, praktis airnya untuk kebutuhan sehari-hari habis dan mengandalkan air gallon dengan biaya yang tidak sedikit.

Seperti dialami Avy, salah satu penghuni Perumahan Rewwin sudah tiga hari aliran air bersih PDAM Delta Tirta tidak mengalir. Untuk kebutuhan sehari-hari terpaksa mengandalkan air gallon isi ulang, dengan biaya yang tidak sedikit untuk masak dan mandi.

"Karena stok air habis, mandi dibatasi menggunakan air gallon isi ulang yang penting basah. Pastinya sangat mengganggu, karena air kebutuhan vital," jelas Avy.

Avy mengaku sudah bosan dengan permintaan maaf dari manajamen PDAM Delta Tirta yang katanya dropping air bersih, kenyataannya tidak merata. Di perumahan rew-

sudah mengantisipasi dengan berbagai terobosan mengatasi seretnya pasokan air bahan baku PDAM Delta Tirta. "

Sebelumnya dalam laman resminya, Perumda Delta Tirta menyampaikan permohonan maaf kepada para pelanggan yang terdampak penurunan debit air di enam DC dan dua boster. Penurunan debit itu menyebabkan suplai air ke pelanggan mengalami gangguan, sehingga distribusi air menurun drastis.

Menurut Direktur Pelayanan Perumda Delta Tirta Sidoarjo Fatihul Faizun, penurunan debit air terjadi akibat berkurangnya pasokan dari sumber Umbulan. Meskipun sudah diajukan permohonan untuk suplai debit sebesar 1.200 liter per detik (Lps), pasokan yang diterima tetap menurun.

"Kami sudah mengajukan permohonan debit air sebesar 1.200 lps, yang sebenarnya sudah melebihi batas minimum standar sebesar 1.080 lps di tahun keempat ini. Namun, pasokan dari sumber Um-

bulan, yang difokuskan pada area layanan di Cabang Gedangan dan Sidoarjo.

"Dengan menambah debit air sebesar 30 hingga 40 Lps dari IPA Siwalan Panji, kami berharap bisa memberikan solusi cepat bagi pelanggan yang terdampak di wilayah Gedangan dan Sidoarjo," ungkapnya.

"Kami memohon maaf atas ketidaknyamanan ini dan berharap langkah yang kami ambil bisa segera memulihkan pelayanan air kepada pelanggan," tutup Faizun.

PDAM Sidoarjo menghadapi tantangan besar akibat kemarau panjang yang melanda tahun ini. Penurunan debit air di Kali Pelayaran terjadi secara drastis pada Sabtu, 7 September 2024. Hal itu mempengaruhi pasokan air bersih bagi masyarakat. Kondisi ini semakin parah dan dinilai menjadi salah satu yang terburuk dalam beberapa tahun terakhir.

PDAM juga bersih ke beberapa wilayah terdampak di antaranya Taman Sidorejo, Alam Pesona, Griya Lela, Kedungturi, Taman Pondok

...sudah tiga hari sejak air mati belum ada pasokan dropping air bersih sehingga warga terpaksa gunakan air isi ulang.

"Kalau alasan pasokan bahan baku mengecil, sumber air sungai surut, bukan jawaban. Harusnya

Untuk mengatasi hal itu, Perumda Delta Tirta segera mengambil langkah konkret dengan mengaktifkan kembali Instalasi Pengolahan Air (IPA) Siwalan Panji. Pengaktifan IPA ini diharapkan bisa menambah suplai air sebanyak 30 hingga 40

Loka, Kedungturi, Tamani, Lumban Jati, Medaeng, Bungurasih, Pepelegi, Makarya Binangun, Janti, Graha Tirta, Wedoro, Rewwin, Ngingas, Sawotratap, Kepuhkiriman, Berbek, Tropodo, Wadungasri, Tambaksumur, GMS, Kepuh Permai, Pabean, dan sekitarnya. ● Imm/loe

DUTA

Inovasi Teknologi Hasilkan Kemandirian Bank Sampah

SIDOARJO - UPN (Universitas Pembangunan Nasional) Veteran Jawa Timur kembali berinovasi melalui program pengabdian masyarakat yang didukung oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (DRTPM), melalui skema Pemberdayaan Kelompok Masyarakat (PKM).

Dengan menghadirkan teknologi digital Bimapraya dan inovasi keteknikan untuk mendukung ekosistem Bank Sampah Bintang Mangrove Surabaya.

Tri Lathif Mardi Suryanto Ketua Tim PKM UPN Veteran Jatim menyampaikan bahwa inovasi ini bertujuan untuk memberikan kemandirian kepada Bank Sampah Bintang Mangrove.

"Dengan kombinasi teknologi keteknikan dan manajemen digital, bank sampah tidak hanya mampu meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga memperkuat transparansi dan efisiensi operasional. Menurut ini menjadi langkah penting untuk mendukung upaya



Tim PKM UPN Veteran Jatim.

pelestarian lingkungan secara berkelanjutan,"ungkapnya.

Sejalan dengan itu, Wahyu Dwi

Lestari selaku anggota tim juga memperkenalkan mesin press sampah ramah ibu-ibu yang dapat

meningkatkan kapasitas angkut.

Senada, Ika Nawang Puspitawati anggota tim lainnya, juga

menambahkan, pentingnya ekosistem bank sampah untuk menjaga eksistensi masyarakat terhadap lingkungan,"imbuhnya.

Terpisah Pengelola Bank Sampah Bintang Mangrove, Chusniyati, menyatakan bahwa kegiatan ini telah memberikan dampak positif bagi operasional bank sampah.

"Dengan dukungan dari UPN melalui teknologi mesin press sampah dan sistem manajemen yang lebih modern, Bank Sampah kami bisa menjadi lebih mandiri dan efisien dalam menjalankan operasional sehari-harinya,"jelasnya

"Kehadiran program ini menjadi bukti nyata kontribusi UPN "Veteran" Jawa Timur dalam mendukung kemajuan dan kemandirian masyarakat, serta dalam menjaga kelestarian lingkungan, khususnya di wilayah pesisir seperti Pamurbaya,"ujarnya.

Kolaborasi ini diharapkan dapat menjadi model bagi bank sampah lain untuk mengadopsi teknologi dan manajemen modern dalam meningkatkan kinerja mereka. ● Loe

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



LOETFI/DUA

Peresmian kantor bersama media biro Sidoarjo Sabtu (7/9/24)

Resmikan Kantor Media Bersama

SIDOARJO - Bertempat di Perumtas 3 Desa Grabagan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo, Sabtu (7/9/24), beberapa Biro media di Sidoarjo, anggota TNI dan Polri menghadiri peresmian kantor bersama media biro Sidoarjo. Tampak Camat Tulangan dan staf Diskominfo Kabupaten Sidoarjo.

Peresmian kantor ini guna memperkuat kerjasama antar-media dalam melayani kebutuhan informasi publik di wilayah Sidoarjo dan sekitarnya. Selain itu, keberadaan kantor bersama yakni Duta Masyarakat (duta.co), Lensa Indonesia, Warta Nasional, Etara, Vimora dan News Patroli dan juga Portal Indonesia diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam penyampaian berita dan meminimalisir berita hoax.

Loetfi wartawan Harian Umum Duta Masyarakat(duta.co) mewakili rekan-rekan perwakilan Biro media Sidoarjo mengatakan hari ini berkumpul dalam keadaan sehat wala-
fiat untuk merayakan persemian peresmian kantor Bersama Biro Sidoarjo Media : Duta Masyarakat (duta.co), Lensa Indonesia, Etara, Vimora dan Media Warta Nasional serta News Patroli dan Portal Indonesia.

“Semoga kantor bersama ini menjadi tempat yang penuh inspirasi serta menjadi pusat ino-
vasi dalam pemberitaan.Kami berharap kerja sama dalam bersinergi guna lebih cepat dan efektif dalam menyampaikan berita-berita yang berkualitas kepada publik,”pungkas Loetfi.

Sri Rahayu staf Diskominfo Kab.Sidoarjo yang hadir mewakili Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Sidoarjo Dra. Noer Rochma-
wati dalam sambutannya mengatakan,,tidak lupa saya sampaikan permohonan maaf Bu Kadis berhalangan hadir .

“Selamat atas resmi di tempatnya kan-
tor baru atau sekretariat bersama teman media duta.co, lensa indonesia, vimora, warta nasional,etara, news patroli dan portal indonesia,”ujar Bu Rahayu biasa disapa.

Semoga dengan adanya tempat, kantor atau selter baru akan semakin menambah berkah serta semakin memperkuat sinergi dengan pemerintah dengan karya-karya yang berhubungan dengan jurnalistik.

Dan terakhir semoga teman-teman se-
makin semangat dalam mengawal pemban-
gunan di kabupaten Sidoarjo,”pungkas Bu
Rahayu.

DUTA

Kasus Narkotika, Urutan Terbesar Ketiga di Sidoarjo

Sidoarjo – **HARIAN BANGSA**
Berdasarkan data
Badan Pusat Statistik (BPS)
Sidoarjo, narkotika berada di
urutan ketiga jumlah tindak
kejahatan terbesar menurut
jenis tindak pidana.

Ada 14 jenis tindak pidana mulai dari pembunuhan, pemerkosaan, penganiayaan ringan, penganiayaan berat, penculikan, kekerasan dalam rumah tangga, kebakaran, pencurian dengan pemberatan,

pencurian dengan kekerasan, pencurian kendaraan bermotor, pencurian kawat telepon, pencurian ternak, narkotika dan kejahatan lain-lain.

Tiga peringkat terbesar jika diurutkan dari yang paling rendah adalah, 1) Narkotika dengan jumlah pelaporan sebanyak 298, 2) Penganiayaan ringan dengan jumlah 326 laporan dan 3) Kejahatan lain-lain yang berjumlah 865 laporan.

Fakta lain yang mencengangkan adalah jumlah penggunaan narkotika yang melapor

di Kabupaten Sidoarjo. Terdaftar total 30 laporan yang terdiri dari 27 kasus laki-laki dan 3 kasus perempuan. Dari angka tersebut, 5 di antaranya merupakan remaja berusia 15-19 tahun.

Data tersebut merupakan data tahun 2023. Sedangkan, di sepanjang tahun ini, terhitung dari Januari hingga April, telah tercatat 215 perkara di Pengadilan Negeri (PN) Sidoarjo. Dari angka tersebut, hampir 80 persen merupakan kasus terkait narkotika.

Pada bulan lalu, 16 Agustus 2024, Satreskoba Porlesta Sidoarjo berhasil membekuk pedang narkotika jaringan internasional. Seberat 30 kilogram sabu berhasil diamankan. Setelah diusut, ternyata tersangka telah beberapa kali melakukan pengiriman narkotika. Ia mengatakan pernah empat kali mengirim sabu seberat 60 kg.

Plt Bupati Sidoarjo Subandi juga telah menyampaikan bahwa penyalahgunaan narkotika merupakan ancaman

serius bagi bangsa, khususnya bagi generasi muda.

Sedangkan Gatot Soegeng Soesanto, Kepala BNNK Sidoarjo mengatakan bahwa Sidoarjo berpotensi menjadi tempat transit narkotika karena memiliki Bandara Internasional. Sehingga, dibutuhkan koordinasi lintas sektor antara BNN dengan forkopimda, OPD dan intansi terkait dalam upaya P4GN.

Tentunya, diperlukan juga dukungan seluruh lapisan masyarakat agar dapat mencapai hal tersebut. (md/rus)

CS Dipinai dengan Kepercayaan

HARIAN
BANGSA
Koran Warga, Jatim

Kunjungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Katingan, Kalteng di Kampung Edukasi Sampah di Sidoarjo.



DLH Katingan Belajar Kelola Sampah ke Sidoarjo

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah belajar tentang pengelolaan sampah ke Kampung Edukasi Sampah di Sidoarjo, sebagai langkah nyata dalam meningkatkan pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Katingan, Yobie Sandra dalam keterangannya di Sidoarjo, Sabtu mengatakan kegiatan yang berlangsung dari tanggal 5 hingga 8 September 2024 ini melibatkan 37 peserta yang terdiri dari DLH Kabupaten Katingan, guru SD dan anggota DWP DLH Kabupaten Katingan.

"Kegiatan ini bertujuan untuk mempelajari konsep Kampung

Edukasi Sampah yang telah berhasil mengimplementasikan strategi pengelolaan sampah mulai dari tingkat rumah tangga hingga skala komunal," katanya.

Ia mengatakan, di Kampung Edukasi Sampah Sidoarjo, peserta dikenalkan secara langsung dengan metode pemilahan sampah yang diterapkan di setiap rumah tangga.

Ia mengatakan, selama kunjungan, peserta mengikuti sesi pelatihan dan praktik langsung di lapangan. Mereka diperlihatkan bagaimana cara memilah sampah secara sistematis di tiap rumah, dengan memisahkan sampah organik dan anorganik.

Sampah organik dikelola menjadi kompos, sementara sampah anorganik

diolah atau disetor ke bank sampah untuk didaur ulang. Peserta juga belajar tentang sistem manajemen bank sampah yang efektif, yang memungkinkan masyarakat mendapatkan manfaat ekonomi sekaligus menjaga kebersihan lingkungan.

"Kami sangat terkesan dengan bagaimana masyarakat di Kampung Edukasi Sampah berhasil memobilisasi seluruh warga untuk terlibat dalam pengelolaan sampah yang efisien. Ini adalah model yang sangat relevan untuk diterapkan di Kabupaten Katingan," ujar Yobie Sandra.

Pegiat lingkungan dari Kampung Edukasi Sampah Edi Priyanto menyatakan apresiasi atas kunjungan DLH Kabupaten Katingan. "Kami merasa senang dan

mengapresiasi atas langkah dan upaya konkret melakukan studi lapangan yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah," kata Edi.

Ia mengatakan, kunjungan ini bisa menjadi inspirasi bagi Kabupaten Katingan untuk mengembangkan sistem pengelolaan sampah yang berbasis masyarakat, tidak hanya sekadar memindahkan sampah, tapi juga memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan secara berkelanjutan.

"Di sini, kami berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui edukasi dan praktik langsung, karena kami percaya bahwa perubahan yang signifikan harus dimulai dari kesadaran dan aksi bersama," ujar Edi Priyanto. (md/rus)

CS Diposkan dengan CamScanner

HARIAN
BANGSA
Koran Warjo, Jatim

Ribuan Siswa SMP Negeri 4 Sidoarjo Cegah Stunting Melalui Gernas Aksi Bergizi

by Radar Jatim — 6 September 2024 in Kesehatan, Olah Raga, Pendidikan

0





Kepala SMP Negeri 4 Sidoarjo memberi aba-aba kepada siswa putri bersama-sama menunjukkan TTD yang telah diterima untuk diminum bersama-sama



SIDOARJO (RadarJatim.id) — Sebagai langkah ikhtiar bersama untuk membantu pemerintah menurunkan angka stunting, khususnya di wilayah Sidoarjo. Seluruh guru dan ribuan SMP Negeri 4 Sidoarjo telah malakukan ‘Gerakan Nasional Aksi Bergizi 2024’ pada Jumat (6/9/2024) pagi di halaman sekolah, Desa Suko Sidoarjo.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sejak pagi mereka sudah berkumpul dan bergerak, senam ceria bersama, dilanjut sarapan pagi bersama dengan gizi seimbang, konsumsi TTD (Tablet Tambah Darah) khususnya bagi remaja putri, hingga kegiatan edukasi kesehatan dan gizi. Prosesinya dipimpin langsung oleh Kepala SMP Negeri 4 Sidoarjo, Lilik Sulistyowati, S.Pd M.Pd bersama jajarannya.

Usai memimpin kegiatan Gernas Aksi Bergizi, Lilik Sulistyowati menjelaskan kalau tujuan dari kegiatan ini salah satunya adalah untuk mencegah stunting bagi anak-anak semuanya. Ada 4 hal yang harus dilakukan, yang pertama adalah aktivitas fisik, yakni olahraga/senam UKS dan Senam Sejiwa.



“Senam Sejiwa ini merupakan hasil inovasi/kreasi dari SMP Negeri 4 Sidoarjo sendiri, yang akan kita Launching di bulan Oktober 2024 mendatang,” jelas Bu Lilis_sapaan akrabnya.

Lanjutnya, yang kedua adalah mengkonsumsi TTD, khususnya bagi remaja putri yang diminum satu tablet setiap minggu.

Kemudian yang ketiga gerakan sarapan sehat dengan gizi seimbang dan terakhir adalah edukasi kesehatan dan gizi.



Usai sarapan dengan gizi seimbang, petugas UKS membagikan satu per satu TTD kepada siswa putri



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Bagi perempuan itu sangat penting sekali, karena bisa untuk menghindari terjadinya anemia. Kodrat perempuan diharapkan meminum satu tablet setiap seminggu sekali itu tidak ada lagi yang kena anemia,” harap Bu Lilis.

Bu Lilis juga menerangkan, mulai tahun ajaran baru kami sudah membuat program ‘Sapa (Sarapan Pagi) Sehat Bergizi’ setiap sebulan sekali. Jadi, Gernas Aksi Bergizi ini merupakan bagian dari program sekolah sehat. Dimana sekolah sehat itu terdiri dari 5S (Sehat Fisik, Sehat Bergizi, Sehat Imunisasi, Sehat Jiwa dan Sehat Lingkungan). “Alhamdulillah kami sudah melaksanakan 5S tersebut,” terangnya.



Sementara itu, Maharani mengaku senang dengan kegiatan seperti ini, karena asyik bersama-sama, beda kalau dilakukan sendiri-sendiri. Kalau dengan teman banyak itu rasanya asyik tidak membosankan. “Kita sehat, kita senang, ceria dan bahagia bersama-sama,” kata siswi kelas 8D, yang juga diiyakan oleh teman lainnya Dian kelas 8F.
(mad)



Presiden Jokowi Pesan ke Plt Bupati H Subandi untuk Siapkan Pembangunan Flyover Gedangan pada 2025

Editor: Fathur Roziq

6 Sep 2024 07:17



Plt Bupati Sidoarjo H Subandi (tengah) ikut mendengarkan paparan tentang Flyover Juanda bersama Presiden Jokowi, Menteri PUPR Basuki Hadi Muljono dan jajarannya, serta pejabat-pejabat lain pada Jumat (6/9/2024). (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Politik & Pemerintahan



Aa

AA

KETIK, SIDOARJO – Peresmian Flyover Djuanda oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) menghadirkan harapan baru lagi bagi masyarakat. Pemkab Sidoarjo bersama pemerintah pusat akan melanjutkan lagi kolaborasi untuk mendongkrak pembangunan infrastruktur. *Flyover Gedangan*, salah satunya.

Plt Bupati Sidoarjo H Subandi mendampingi Presiden Jokowi dalam peresmian Flyover Djuanda pada Jumat (6/9/2024). Ada pesan khusus. Presiden Jokowi mendukung Plt Bupati Subandi agar Pemkab Sidoarjo terus meningkatkan pembangunan infrastruktur.

Pembangunan Flyover Gedangan sudah merencanakan pembangunan Flyover Gedangan pada 2025. Perempatan Gedangan masih menjadi titik kemacetan. Dengan adanya jembatan layang (*flyover*), arus lalu lintas akan lancar.

Kemacetan terurai dan terpecahkan.

"Kami sudah siapkan di tahun 2025 akan melanjutkan pembangunan Flyover yang ada di Gedangan. Biar di sana tidak macet-macet lagi. Kami minta doa, semoga semuanya berjalan lancar," kata H Subandi se usai mendampingi Presiden Jokowi.



Kabupaten Sidoarjo sebagai daerah industri, lanjut Abah Bandi (sapaan H Subandi, terus memberikan pelayanan yang cepat dan transparan supaya banyak investor yang mau berinvestasi di Kota Delta.

"Tadi Pak Presiden Jokowi berpesan supaya memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk berinvestasi. Dengan mempercepat pelayanan perizinan dan sistem yang transparan. Sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang ada di Sidoarjo," ujar H Subandi, yang dikenal dekat dengan masyarakat itu.

Keinginan masyarakat juga sudah disampaikan. Apa itu? Warga Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, menginginkan ada jembatan penyeberangan orang (JPO). Agar mereka mudah saat hendak menyeberang jalan dan rel kereta ke arah Juanda.

Permintaan tersebut juga sudah disampaikan kepada Menteri PUPR Basuki Hadimuljono. Dalam waktu dekat rencana itu akan ditindaklanjuti.

"Nanti teknisnya akan kita rapatkan dengan forkopimda dan juga warga, biar aspirasi dari masyarakat bisa terakomodir dengan baik," ungkapnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dirjen Bina Marga Kementerian PUPR Rachman Arief juga mengatakan bahwa Flyover Gedangan akan dibangun pada 2025. Flyover Gedangan ini merupakan lanjutan kolaborasi antara pemerintah pusat dan Pemkab Sidoarjo. Sebelumnya, Pemkab Sidoarjo dan pemerintah pusat membangun Flyover Juanda, Flyover Krian, dan Flyover Tarik.

"Tahun depan kita bangun Flyover Gedangan," ungkap Rachman Arief.

Saat meresmikan Flyover Djuanda, Presiden Jokowi menyampaikan bahwa dengan pembangunan infrastruktur di berbagai daerah, konektivitas akan semakin baik. Mobilitas masyarakat di Jawa Timur akan semakin lancar. Sehingga, biaya logistik menjadi semakin murah dan efisien.

"Dengan begitu, perekonomian di daerah akan semakin berkembang dan maju," ujarnya.

Flyover Djuanda yang dibangun sejak 2022 lalu itu menelan dana APBN sekitar Rp 363 miliar. Pembangunan infrastruktur jalan diharapkan menjadi daya ungkit pertumbuhan ekonomi masyarakat.

"Pergerakan orang dan barang di Provinsi Jawa Timur akan semakin lancar, berdaya saing. Pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat," ungkapnya.

Dalam peresmian ini, hadir pula Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Forkopimda Jawa Timur, Plt Bupati Sidoarjo H Subandi, Sekda Pemkab Sidoarjo Fenny Apridawati, Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih, dan sejumlah pejabat lainnya. (*)



SMP PGRI 9 Sidoarjo Kerjasama dengan Puskesmas Edukasi Siswanya Tentang Kesehatan dan Gizi

by Radar Jatim — 6 September 2024 in Kesehatan, Pendidikan

0



Kepala SMP PGRI 9 Sidoarjo sedang meninjau proses pemahaman kesehatan dan gizi oleh Petugas Puskesmas Urang Agung



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Dalam menjalankan program ‘Gerakan Nasional Aksi Bergizi’ SMP PGRI 9 Sidoarjo menjalin kerjasama dengan pihak Puskesmas Desa Urang Agung Sidoarjo untuk mengedukasi kepada siswa-siswinya tentang Kesehatan dan Gizi, pada Jumat (6/9/2024) di ruang pertemuan sekolah.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Setelah mendapatkan edukasi dari para petugas Puskesmas, diharapkan anak-anak akan paham tentang bagaimana cara menjaga kesehatannya. Juga mereka tidak akan makan makanan secara sembarangan, atau makanan yang tidak higienis.

“Selain memberikan pemahaman kesehatan dan gizi kepada anak-anak, begitu juga para penjual di kantin sekolah, juga sudah pernah kami kumpulkan agar menjual makanan yang tidak membahayakan pada anak-anak,” tegas Kepala SMP PGRI 9 Sidoarjo, Supi'in, M.Pd usai memantau jalannya pembinaan dari Puskesmas.





Ia katakan kalau kegiatan ini juga merupakan rangkaian dari program 'Gerakan Nasional Aksi Bergizi' yang terdiri dari 4 komponen, pertama adalah senam sehat bersama, sarapan pagi dengan gizi seimbang, TTD (Tablet Tambah Darah) khususnya bagi remaja putri, dan yang terakhir ini adalah edukasi kesehatan dan gizi.

“Untuk kegiatan edukasi kesehatan dan gizi kali ini yang kita libatkan sekitar 400 anak-anak putri dari kelas 8 dan kelas 9. Disamping itu kita juga mengedukasi penjual di kantin sekolah, agar berjualan makanan yang sehat, tidak membahayakan anak-anak,” jelas Abah Supi'in_sapaan akrabnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jangan sampai menjual sekedar makanan yang disukai anak-anak, namun tidak bergizi. Makanya mereka sudah kami edukasi terlebih dahulu biar seimbang. Jangan sampai terjadi anak-anak sudah paham tentang makanan yang bergizi, tapi di kantinnya tidak.

“Bahkan nantinya untuk kantin sekolah akan kami arahkan mendapatkan sertifikasi kantin sehat,” tegasnya. **(mad)**



SE Kemendagri Terbaru, Incumbent Wajib Cuti Selama Masa Kampanye Pilkada 2024

Admin — 06/09/2024

Share

🕒 Read Time: 3 Minute, 23 Second

SIDOARJO (liputansidoarjo.com)-Kemendagri mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 100.2.1.3/4204/SJ perihal Penegasan Cuti di Luar Tanggungan Negara (CTLN) bagi Kepala Daerah atau Wakil Kepala Daerah serta Pengusulan Pejabat Sementara (Pjs) Bupati dan Wali Kota, yang dikeluarkan per 30 Agustus 2024.



Dalam SE tersebut dijelaskan beberapa ketentuan di dalam UU 10/2016 tentang Pilkada, khususnya mengenai keharusan bagi Kepala daerah yang masih menjabat agar menjalani CTLN sebelum masa kampanye dimulai, sebagaimana termaktub dalam Pasal 70 ayat (3), ayat (4), dan ayat (5).

Pada ayat (3) ketentuan Pasal 70 UU Pilkada menegaskan: Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Wali Kota dan Wakil Wali Kota, yang mencalonkan kembali pada daerah yang sama, selama masa kampanye harus memenuhi ketentuan menjalani cuti di luar tanggungan negara, dan dilarang menggunakan fasilitas yang terkait dengan jabatannya.

Kemudian pada ayat (4) UU Pilkada juga mengatur tentang cuti sebagaimana dimaksud pada ayat (3) bagi Gubernur dan Wakil Gubernur diberikan oleh Menteri Dalam Negeri atas nama Presiden, dan bagi Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota diberikan oleh Gubernur atas nama Menteri.

Sedangkan pada ayat (5) UU Pilkada menyatakan: Cuti yang telah diberikan sebagaimana dimaksud pada ayat (4), wajib diberitahukan oleh Gubernur dan Wakil Gubernur kepada KPU Provinsi, dan bagi Bupati dan Wakil Bupati, serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota kepada KPU Kabupaten/Kota.

Selain itu, Kemendagri menyampaikan ketentuan Pasal 3 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) 74/2016 tentang CTLN bagi Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota.

Dalam Permendagri itu ditegaskan bahwa Gubernur memberikan cuti di Luar Tanggungan Negara kepada Bupati dan Wakil Bupati, Walikota dan Wakil Walikota paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum penetapan pasangan calon.

Adapun pada ketentuan Pasal 4 ayat (1) Permendagri 1/2018 tentang Perubahan atas Permendagri 74/2016 tentang CTLN Kepala daerah menegaskan: selama gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati, serta wali kota dan wakil wali kota menjalani CTLN ditunjuk Pjs Gubernur, Pjs Bupati, dan Pjs Wali Kota sampai selesainya Masa Kampanye.

Pada ayat (2): Pjs gubernur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berasal dari pejabat pimpinan tinggi madya/setingkat di lingkup pemerintah pusat atau pemerintah daerah provinsi. Kemudian pada ayat (3): Pjs bupati/wali kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berasal dari pejabat pimpinan tinggi pratama pemerintah daerah provinsi atau Kemendagri.

Di samping itu, Permendagri itu juga mengatur ketentuan CTLN bagi kepala daerah dan/atau wakil kepala daerah yang tidak sebagai calon/pasangan calon (paslon) dalam kontestasi Pilkada, dapat mengajukan izin cuti jika ikut melakukan kampanye.

Dimana bunyinya: cuti bagi kepala daerah dan/atau wakil kepala daerah untuk melakukan kampanye bagi paslon Pilkada hanya diberikan dalam jangka waktu masa kampanye Pilkada.

Izin cuti diberikan paling lama 1 (satu) hari kerja dalam setiap minggu selama masa kampanye Pilkada. Sedangkan hari libur adalah hari yang di luar ketentuan cuti kampanye Pilkada, sehingga dapat digunakan untuk melakukan kampanye.

Untuk pengajuan permintaan cuti, diharuskan paling lambat 12 hari sebelum pelaksanaan kampanye yang akan diikutinya dengan melampirkan jadwal dan lokasi kampanye serta Surat Keputusan dari DPP/DPD Partai Politik sebagai Anggota Tim Kampanye Nasional/Daerah.

Pemberian izin dan jumlah hari cuti untuk melakukan kampanye Pilkada memperhatikan pengaturan jadwal, lokasi dan kewajiban Kepala Daerah dan/atau Wakil Kepala Daerah untuk menjamin kelancaran pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Dalam hal Kepala Daerah dan/atau Wakil Kepala Daerah masing masing mengajukan izin cuti melakukan kampanye Pilkada dalam jadwal/waktu yang bersamaan, maka Mendagri atau Gubernur/Pj. Gubernur menugaskan Sekretaris Daerah untuk melaksanakan tugas sehari hari Kepala Daerah.

Atau bisa juga, Mendagri atau Gubernur/Pj. Gubernur memfasilitasi agar Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah bersepakat melakukan penjadwalan kembali agar pengajuan izin cuti kampanye Pilkada tidak dilakukan dalam waktu yang bersamaan.

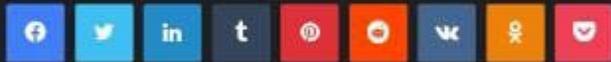
Dalam hal ada pelaksanaan tugas pemerintahan yang mendesak dan harus segera diselesaikan oleh kepala daerah dan wakil kepala daerah yang sedang cuti melakukan kampanye Pilkada, maka Mendagri dapat memanggil kepala daerah dan/atau wakil kepala daerah yang bersangkutan untuk menyelesaikan tugas dimaksud.(red)

Mimik Idayana Cawabup Sidoarjo Mulai Gencar Blusukan ke Desa

•Berdayakan Produk UMKM Lokal

bidik · 3 hari ago

0 57 1 minute read



Mimik Idayana (putih tengah), saat beramah tamah dengan ibu-ibu, Desa Glagaharum, Kecamatan Porong, Sidoarjo. (Foto: Teddy Syah Roni/Bidiknasional.com)

SIDOARJO, BIDIKNASIONAL.com – Calon Wakil Bupati (Cawabup) Sidoarjo Mimik Idayana gencar lakukan blusukan.

Kali ini, Cawabup pasangan Calon Bupati (Cabup) H Subandi itu blusukan ke Desa Glagaharum, Kecamatan Porong, Sidoarjo.

Dalam kegiatan bertajuk Jum'at berkah itu, Mimik Idayana bagikan 500 paket makan gratis. Beberapa menu dihidangkan, ada nasi campur, nasi pecel, dan bermacam jajanan kue. Semua disediakannya gratis untuk masyarakat.

Selain makan gratis, Mimik juga menjalankan program pemberdayaan UMKM di Sidoarjo. Menurutnya, makanan dan minuman yang dibagikan itu merupakan produk lokal UMKM Sidoarjo.

Mimik tidak sendiri, kegiatannya didampingi tim bernama Warung Keliling gratis serta Rawon Bok Legi, dalam melakukan blusukannya.

"Tentu menjadi hal yang sangat menyenangkan bisa berkumpul dengan masyarakat seperti ini," kata Mimik, pada Jumat (6/8/2024).

Kegiatan yang dimulai dengan acara senam bersama itu, didominasi emak-emak warga Glagaharum. Mereka terlihat antusias berolahraga pagi bersama.

Selanjutnya, perempuan yang juga menjabat sebagai Ketua DPC Partai Gerindra Sidoarjo itu turut melayani masyarakat dengan membagikan nasi dan kue ke warga yang datang.

Di sela makan bersama warga, Mimik melihat seorang nenek menuntun sepeda pancal masuk ke area itu untuk ikut makan bersama. Tanpa ragu, dia langsung menjemputnya dan membawa sepeda pancal si nenek masuk untuk ikut acara makan gratis.



Mimik Idayana saat promosikan produk UMKM lokal. (Foto: Teddy Syah Roni/Bidiknasional.com)

Sambil ngobrol Mimik Idayana juga mengambil dua pak nasi campur dan kue bikang kepada nenek itu. Bahkan si nenek juga diberi uang saku untuk dibawa pulang.

Menurut Mimik, pembagian makan dan minum bergizi gratis itu dilakukannya sebagai bukti dukungan kepada program Presiden Indonesia terpilih, Prabowo Subianto.

"Kita mendukung penuh program Pak Prabowo untuk meningkatkan kualitas gizi dan SDM masyarakat. Khususnya generasi muda menjelang 1 abad Indonesia. Di Sidoarjo, kita terus menjalankan program makan gratis setiap hari Jumat," tandas istri Rahmat Muhajirin, anggota DPR RI dari Partai Gerindra. (Ted)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dana Bergulir Bunga Rendah untuk Pengusaha Kecil Sidoarjo

Reksa 6 September 2024 0



BI-Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu daerah penghasil ikan bandeng berkualitas tinggi. Selain dikirim langsung ke luar daerah, warga pun melakukan inovasi produk olahan, seperti bandeng presto, otak-otak bandeng, kerupuk ikan dan lainnya.

Dalam pengembangan produksi bandeng presto dan otak bandeng masih menemui beberapa kendala. Seperti yang dirasakan Deni pelaku usaha bandeng presto dan otak-otak bandeng di Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Sidoarjo.

Deni terkendala tidak mempunyai tempat penyimpanan ikan yang baik. Kalaupun mau membeli frEezer biayanya tidak cukup. Tidak ada modal.

"Untuk membeli frEezer harganya mahal, tidak sebanding dengan penghasilan yang hanya cukup digunakan kebutuhan sehari-hari," kata Deni saat sambat ke Plt Bupati Sidoarjo Subandi yang datang bersilaturahmi di rumahnya, Desa Kedungpeluk, Kamis (05/9/2024).

Deni mengatakan usaha olahan bandeng presto dan otak-otak bandeng masih belum berkembang dengan baik. Dia hanya memproduksi jika ada pesanan dari pelanggan saja. Sehari hanya kisaran 20 sampai 25 ekor saja.

"Harga bandeng presto kami jual Rp 15 ribu per-ekor, itupun nunggu pesanan dari pelanggan dulu," ujarnya.

Disambati para pelaku usaha mikro kecil ini, Plt Bupati Sidoarjo Subandi menawarkan solusi bantuan dana bergulir dengan bunga rendah, hanya 0,2 persen pertahun dari Pemkab Sidoarjo.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

"Bantuan dana bergulir kami siapkan untuk membantu para pengusaha kecil, program ini akan dimulai pada awal 2025," ungkapnya.

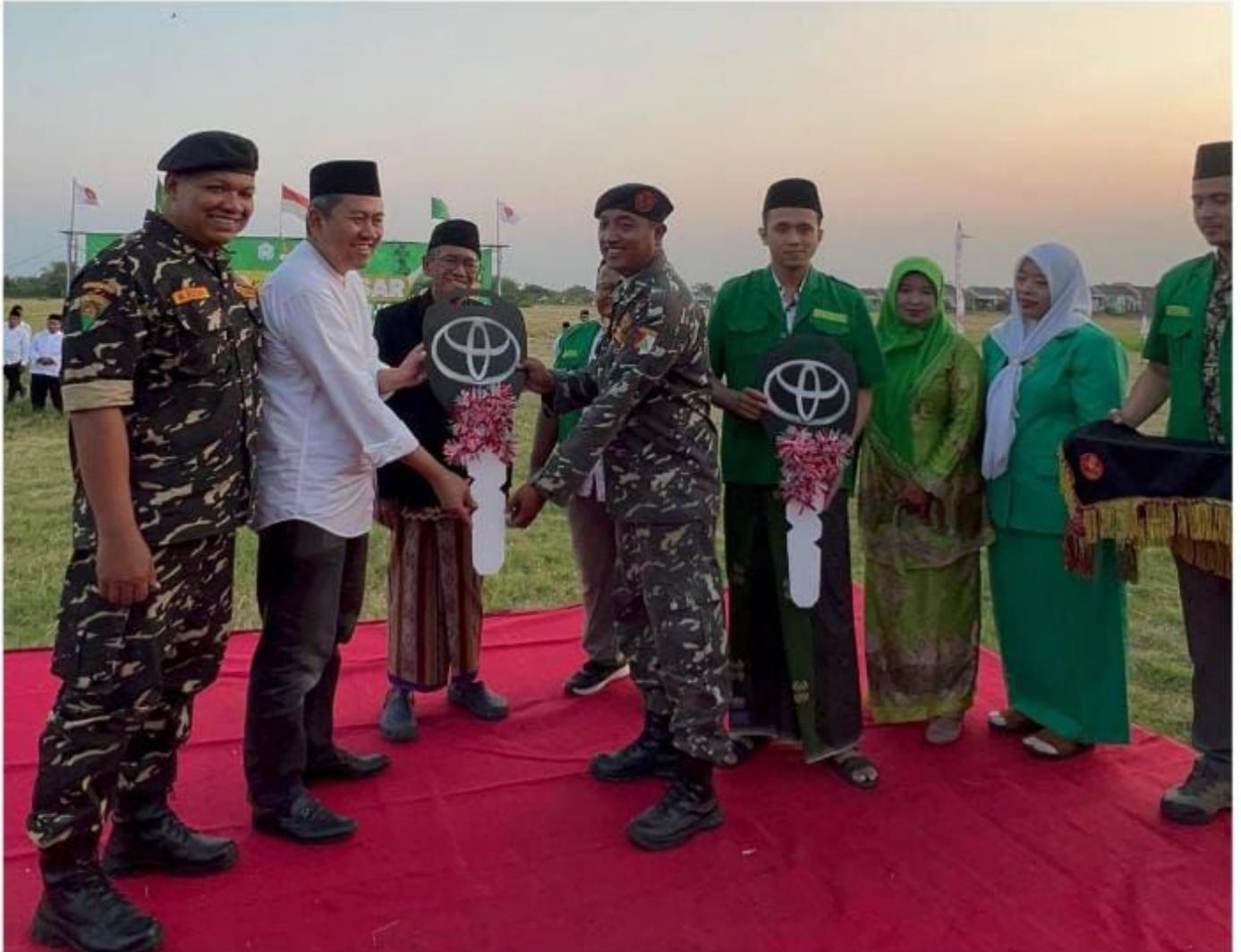
Mantan anggota DPRD Sidoarjo itu juga bakal memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM Kota Delta. Apa saja? Mulai dari produksi hingga marketing. Subandi ingin pelaku usaha di Sidoarjo bisa Go Internasional.

"Dalam waktu dekat kami akan memberikan pendampingan pelaku UMKM dan pelatihan penggunaan aplikasi berbasis digital," pungkasnya.**



Mas Lin Serahkan Bantuan 2 Unit Mobil Dari Pemprov Jatim Saat Pembukaan PKD Dan Diklatsar Ansor Dan Banser Sidoarjo

REDAKSI 06 SEPTEMBER 2024 19:48:57



SERAHKAN - Anggota DPRD Provinsi Jatim periode 2019-2024, Achmad Amir Aslichin menyerahkan bantuan 2 mobil operasional jenis Toyota Avanza untuk Ansor dan Banser saat PKD dan Diklatsar di Desa Urangagung, Kecamatan Sidoarjo, Jumat (06/09/2024) sore.

Sidoarjo (republikjatim.com) - Pimpinan Cabang (PC) Gerakan Pemuda (GP) Ansor Sidoarjo menggelar Pelatihan Kepemimpinan Dasar (PKD) ke XXX dan Pendidikan dan Pelatihan Dasar (Diklatsar) ke XXVIII di PAC Ansor Sidoarjo. PKD dan Diklatsar itu dibuka langsung Ketua PC GP Ansor Sidoarjo, Rizza Ali Faizin di lapangan Desa Urangagung, Kecamatan Sidoarjo, Jumat (06/09/2024) sore.

Sebanyak 52 orang dari anggota Ansor dan Barisan Serba Guna (Banser) yang mengikuti pelatihan itu. Mereka berasal dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Sidoarjo.

Ketua PC GP Ansor Sidoarjo, Rizza Ali Faizin mengatakan PKD Ansor ini digelar untuk memberikan pemahaman dasar tentang kepemimpinan kepada anggota-anggota Ansor, khususnya para pemuda. Program ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, pengetahuan agama dan penguatan karakter bagi peserta.

"PKD dan Diklatsar ini untuk meningkatkan kapasitas kader anggota Ansor dan Banser, terutama di tingkat Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Sidoarjo," ujar politisi muda PKB yang akrab disapa Reza ini.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Selain itu, Reza menambahkan selama pelatihan para peserta mendapatkan berbagai materi seperti kedisiplinan, entrepreneur dan keorganisasian. Dari kegiatan ini diharapkan setelah selesai PKD terciptanya kader yang militan, memiliki karakter mandiri dan harus lebih tangguh dalam mengawal NKRI.

"Peningkatan kapasitas, terutama bagi calon anggota penting dilakukan. Di samping memenuhi peraturan organisasi, Diklatsar juga bertujuan untuk mengajar calon-calon penerus generasi Nahdlatul Ulama lebih peka terhadap lingkungan dan perkembangan zaman," ungkap anggota Fraksi PKB DPRD Sidoarjo ini.

Reza menguraikan sebentar lagi Sidoarjo akan memiliki hajatan besar yakni Pilkada yang digelar 27 Nopember 2024. Karena itu, Ansor dan Banser harus bijak dalam menentukan pilihan, mana yang bisa dinilai meneruskan perjuangan para ulama maupun tidak bisa.

"Ansor dan Banser adalah kader NU yang akan meneruskan perjuangan para ulama. Ansor maupun Banser harus punya pilihan. Satu komando dalam memilih pemimpin yang sifatnya diinginkan para ulama," tegasnya.



Diperbanyak oleh Subbag Perundangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



Dalam acara itu juga mengundang mantan anggota DPRD Jatim, Achmad Amir Aslichin yang sekaligus secara simbolis menyerahkan bantuan mobil operasional. Mas Iin sapaan akrab Achmad Amir Aslichin juga mengapresiasi kegiatan PC GP Ansor Sidoarjo itu.

Bahkan kehadiran anggota DPRD Jatim periode 2019-2024 ini juga disambut salam yel-yel Jumberareka oleh semua peserta pelatihan dan tamu yang hadir di acara itu. Bak gayung bersambut, Mas Iin juga ikut menirukan yel yel Banser NU yang pernah dipersembahkan di satu Abad NU di Gelora Delta Sidoarjo itu.

Selain itu disela-sela acara, Mas Iin juga menyerahkan bantuan mobil operasional berupa dua unit mobil jenis Toyota Avanza.

"Bantuan mobil operasional ini dari Pemprov Jatim. Bantuan ini saat menjadi anggota DPRD Jatim sebagai aspirator atau pembawa aspirasi dari Kabupaten Sidoarjo sebagai daerah pemilihan saya," papar Mas Iin dengan menyebut bantuan mobil ini untuk memperlancar operasional Ansor, Banser serta MWC NU dalam menyiarkan (dakwah) agama.



Sesuai menyelesaikan periodenya menjadi anggota DPRD Jatim, saat ini Mas Iin juga menjadi salah satu Cabup Sidoarjo. Mas Iin berpasangan dengan Edi Widodo diusung koalisi partai gemuk (besar). Diantaranya ada PKB, PDI Perjuangan, PAN, PKS, NasDem, PPP serta beberapa partai non parlemen yang totalnya berjumlah 10 partai. Ary/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Paslon Cabup H Subandi dan Cawabup Hj Mimik Idayana Optimistis Lengkapi Berkas Administrasi ke KPU Sesuai Jadwal



by **ZonaJatim00** — 7 September 2024 in Politik

0



0
SHARES

Share on Facebook

Share on Twitter



Zonajatim.com, Sidoarjo – Pasangan Cabup H Subandi dan Cawabup Hj Mimik Idayana optimistis bahwa kekurangan berkas administrasi di KPU bakal dipenuhi pada tanggal 8 September 2024.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Hal itu disampaikan Nanang Haromain jubir pasangan Cabup H Subandi dan Cawabup Hj Mimik bahwa kekurangan berkas administrasi di KPU hanya dua persyaratan saja yakni legalisir ijazah dan foto terbaru. "Semua sudah kita siapkan, tinggal diupload di Silon KPU," katanya, Jumat (6/9/2024).

Menurut Nanang Haromain, pasangan Sidoarjo BAIK persyaratan yang kurang sifatnya cepat dipenuhi karena tidak berhubungan dengan instansi lain sehingga pihaknya optimistis akan disetorkan ke KPU sebelum jadwal habis. "Legalisir ijazah sudah didapat tinggal foto pasangan untuk diserahkan dan diupload saja ke Silon KPU Sidoarjo," tegasnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo mengumumkan hasil verifikasi administrasi dua pasangan calon (paslon) bupati dan wakil bupati Sidoarjo di Pilkada 2024. Dari hasil verifikasi syarat administrasi tersebut, diketahui, paslon Subandi – Mimik Idayana dan Achmad Amir Aslichin – Edi Widodo belum memenuhi syarat. “Dari hasil penelitian dan verifikasi administrasi, semua paslon belum memenuhi syarat,” kata Komisioner KPU Sidoarjo Divisi Teknis Penyelenggara, Haidar Munjid di kantornya, Jumat (6/9/2024).

KPU Sidoarjo sudah menyerahkan hasil verifikasi syarat administrasi kepada masing-masing Liaison Officer (LO) calon. Baik dari perwakilan LO paslon Subandi-Mimik dan lin-Edi serta juga

Bawaslu Sidoarjo yang diwakili Fathur Rohman, Kordiv SDM, Organisasi dan Diklat di Kantor KPU Sidoarjo.

Haidar menambahkan, setelah berkas hasil verifikasi diserahkan, semua paslon diberikan kesempatan untuk melengkapi. Masa perbaikan berkas persyaratan tersebut selama 3 hari, mulai tanggal 6-8 September 2024. Sp



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPC PDI Perjuangan Lakukan Konsolidasi Menangkan SAE di Pilkada Sidoarjo

by RadarJatim — 7 September 2024 in Politik

0



SIDOARJO (RadarJatim.id) — Pasangan Cabup Cawabup Sidoarjo Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo (SAE) terus memperkuat konsolidasi partai pengusung di Pilkada Sidoarjo 2024. Salah satunya dengan DPC PDI Perjuangan yang dilakukan di kantor DPC PDI Perjuangan Sidoarjo, Jalan Jati Sidoarjo, Jumat (6/9/2024) malam.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Acara konsolidasi ini dihadiri jajaran pengurus DPC PDI Perjuangan, anggota DPRD Sidoarjo, anggota DPRD Jawa Timur dan pengurus sayap PDI Perjuangan.

Ketua DPC PDI Perjuangan Sidoarjo Sumi Harsono mengatakan, pertemuan yang dilakukan dengan kedua paslon untuk memperkuat konsolidasi dan sosialisasi pasangan SAE.

“Konsolidasi dan sosialisasi tidak hanya di tingkat jajaran pengurus cabang, namun juga melibatkan anggota legislatif terpilih di DPRD Sidoarjo maupun Jawa Timur,” ucapnya.

Sumi menambahkan, selain dengan jajaran pengurus DPC dan anggota legislatif terpilih, konsolidasi dan sosialisasi lanjutan akan dilakukan sampai jajaran bawah, PAC dan ranting.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Konsolidasi dan sosialisasi pasangan SAE juga akan dilakukan ke tingkat kecamatan dan desa. Ada sekitar 4000 pengurus mulai cabang, anak cabang dan ranting,” ujarnya.

Dia menargetkan, konsolidasi dan sosialisasi dengan semua pengurus sampai tingkat bawah, untuk kemenangan pasangan SAE.

“Instruksi partai, semua harus turun gunung memenangkan pasangan SAE. Mulai jajaran pengurus, anggota legislatif dari PDI Perjuangan, sayap partai, simpatisan dan lainnya,” tegas Sumi.

Sumi juga meminta anggota legislatif yang sudah duduk di kursi dewan, terus fokus untuk menjaga konstituennya dan memenangkan pasangan SAE.

”Kita ingin pasangan SAE menang dalam Pilkada Sidoarjo 2024. Kita ingin sukses dan menang besar dalam Pilkada Sidoarjo 2024 ini,” ujarnya.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Sumi yang bertepatan berulang tahun, juga meminta doa dan dukungan semoga pasangan SAE memenangkan Pilkada Sidoarjo 2024.

“Di hari ulang tahun ini, saya tidak minta apapun, saya hanya minta kemenangan pasangan SAE di Pilkada Sidoarjo 2024,” kata Sumi disambut tepuk tangan peserta konsolidasi yang hadir.

Sementara itu, Achmad Amir Aslichin yang akrab disapa Mas Iin mengaku konsolidasi dengan partai pengusung dan pendukung, terus dilakukan secara intensif. Kesolidan dan keguyuban partai harus terjaga, baik itu di internal partai dan juga calon yang diusung.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Kami berdua terus intensif konsolidasi, komunikasi dan lain sebagainya dengan semua partai pengusung, pendukung dan termasuk sama konstituen untuk langkah kompak memenangkan Pilkada Sidoarjo 2024,” papar Mas Iin diamini oleh Edy Widodo.

Seperti diketahui, pasangan SAE dalam Pilkada 2024 ini diusung dan didukung oleh PKB, PDI Perjuangan, PAN, PKS, NasDem, PPP dan partai non parlemen di DPRD Sidoarjo.(mad)



Partai Golkar All Out Menangkan Pasangan Subandi - Mimik, Warih Andono : Tunggu, Akan ada Kejutan!



dnnmedia.net

Saturday, September 7, 2024, September 07, 2024 WIB





Politisi Partai Golkar, Warih Andono (kanan) saat bertemu dengan Politisi senior Partai Gerindra, Bambang Haryo Sukartono (BHS)

DNN, SIDOARJO – Politisi partai Golkar, Warih Andono aktif melakukan komunikasi politik dengan tokoh tokoh partai pendukung pasangan calon bupati dan wakil bupati Sidoarjo, Subandi - Mimik Idayana (BAIK). Salah satu tokoh politik yang dikunjunginya politisi senior dari partai Gerindra, Bambang Haryo Sukartono (BHS), Jum'at (6/9/2024).

Seusai melakukan pertemuan dengan BHS, Dalam keterangannya Warih mengatakan bahwa silaturahmi itu dilakukannya sebagai bentuk komitmen Partai Golkar memberikan dukungan kepada pasangan Cabup/Cawabup, Subandi - Mimik Idayana (BAIK) di pilkada Sidoarjo 2024 ini.

"Sesuai intruksi pimpinan kami, bahwa partai Golkar akan all out untuk memenangkan pasangan BAIK (Subandi - Mimik-red) di Pilkada Sidoarjo nanti. Maka pertemuan saya dengan pak BHS ini salah satu langkah menuju kemenangan itu," Ungkapnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Lebih lanjut Ia juga menandakan bahwa tim pemenangan Subandi - Mimik Idayana yang dikomandoi oleh Rahmat Muhajirin tersebut akan memberikan kejutan - kejutan nantinya. Karena itu Warih meminta kepada seluruh timnya agar tetap solid dan menjaga kondusifitas.

'Tentu saya bersama pak BHS sebagai anggota partai politik pendukung pasangan BAIK ini mempunyai strategi masing masing untuk disatukan dalam memenangkan pasangan yang kami dukung, jadi tunggu saja, pasti ada kejutan,' Tuturnya sambil tersenyum.

Seperti diketahui, Pilkada Sidoarjo tahun 2024 ini akan diikuti oleh dua pasangan calon. Mereka diantaranya Subandi - Mimik Idayana (BAIK) yang diusung oleh Partai Gerindra, Golkar, Demokrat, Buruh, Ummat, Hanura, dan Partai Buruh.

Sementara itu untuk pasangan Amir Asclihin - Edy Widodo (SAE) di usung oleh sembilan partai politik yakni PKB, PDI Perjuangan, PAN, PKS, Demokrat, PSI, PPP, Partai Gelora dan PBB.(Hans)



Muspimcab PKB Sidoarjo Beserta Banom, Siap Menangkan Paslon Mas Iin Dan Abah Edi Di Pilkada Sidoarjo

REDAKSI 07 SEPTEMBER 2024 17:24:55



MUSPIMCAB - DPC PKB Sidoarjo menggelar Muspimcab PKB Kabupaten Sidoarjo yang dihadiri Paslon Bupati dan Wakil Bupati, Achmad Amir Aslichin dan Edi Widodo (SAE) di Luminor Hotel, Sidoarjo, Sabtu (07/09/2024).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Dewan Pengurus Cabang (DPC) PKB Kabupaten Sidoarjo menggelar konsolidasi partai melalui Musyawarah Pimpinan Cabang (Muspimcab) di Hotel Luminor Sidoarjo, Sabtu (07/09/2024) sore. Dalam Muspimcab yang juga menghadirkan seluruh Badan Otonom (Banom) DPC PKB Sidoarjo sepakat untuk memenangkan Pasangan Calon (Paslon) Calon Bupati (Cabup) dan Calon Wakil Bupati (Cawabup), Achmad Amir Aslichin (Mas Iin) dan Edy Widodo (Abah Edy).

Dalam acara yang juga dilengkapi dengan deklarasi kemenangan Paslon Mas Iin dan Abah Edy di Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Sidoarjo itu, tidak hanya dihadiri seluruh pengurus DPC PKB, anggota Fraksi PKB DPRD Sidoarjo dan 18 pimpinan DPAC PKB. Akan tetapi, juga dihadiri pimpinan Banom mulai dari Perempuan Bangsa (PB), Garda Bangsa hingga Gemasaba.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Berdasarkan datanya, dari 15 anggota Fraksi PKB DPRD Sidoarjo, dalam acara itu, hanya dihadiri 14 anggota Fraksi PKB. Seorang anggota Fraksi PKB Sidoarjo yang absen tidak hadir dalam acara Muspimcab itu adalah M Rafi Wibisono yang tak lain adalah putra sulung Plt Sidoarjo sekaligus menjabat Ketua PAC Sedati periode 2023 - 2028.

"Mulai dari Musyawarah Cabang (Muscab) hingga Muspimcab DPC hingga DPAC sudah melaksanakan konsolidasi internal partai partai. Karena itu, saat ini semua pengurus DPC, anggota Fraksi PKB hingga Banom-Banom harus tegak lurus dan tidak ada yang nyeleot. Semua harus tegak lurus dan berkomitmen memenangkan Palson Cabup dan Cawabup, Mas Iin dan Abah Edy," ujar Ketua DPC PKB Sidoarjo, Abdillah Nasih.



Selain itu, Abdillah Nasih yang juga menjabat sebagai Ketua DPRD Sidoarjo sementara ini mengingatkan agar seluruh pengurus DPC, DPAC, anggota Fraksi PKB serta Banom agar tegak lurus dalam Pilkada 2024 ini. Jika ditemukan tidak tegak lurus memenangkan Paslon Mas Iin dan Abah Edy maka disiapkan sanksi berat.

"Karena khusus Tahun 2024 ini, Paslon Mas Iin dan Abah Edy didukung sepuluh partai dengan jumlah suara mencapai 700.000 suara atau sekitar 70 persen lebih. Tidak ada alasan lagi untuk tidak menang tebal (maksimal) dalam Pilkada Sidoarjo tahun ini," tegas politisi senior PKB Dapil VI (Kecamatan Waru dan Kecamatan Gedangan) ini.

Sedangkan sebelum deklarasi, Sekretaris DPC PKB Sidoarjo, Sihabuddin mengingatkan tiga pesan penting untuk pengurus DPC, DPAC, Anggota Fraksi PKB serta Banomnya dalam memenangkan Paslon Mas Iin dan Abah Edy. Ketiga pesan penting itu diantaranya pertama diinstruksikan ke seluruh pengurus DPC dan DPAC hingga Ranting PKB agar tegak lurus menjalankan perintah partai. Kedua para pengurus PKB, anggota legislatif dan kader PKB dilarang keras dohir dan batin baik secara langsung maupun tidak langsung mendukung, berkampanye dan menjadi tim sukses dan atau ikut memenangkan calon lain yang bukan diusung PKB.

"Serta ketiga Seluruh pengurus dan anggota legislatif PKB serta anggota lain yang tidak tegak lurus harus siap diberi sanksi tegas," ungkap Sihabuddin.



Sementara Cabup, Achmad Amir Aslichin didampingi Cawabup Edy Widodo menegaskan bakal mengingat dan menghargai semua proses kemenangan dalam Pilkada Sidoarjo. Hal itu disampaikan kepada pengurus, kader serta anggota Fraksi PKB dan banom dalam proses Pilkada Sidoarjo.

"Karena sejatinya kami menghargai setiap perjuangan. Kader dan pengurus yang berjuang sejak awal dari bawah, insyaallah tidak akan dikucilkan atau dikerdilkan. Karena hal itu sudah saya alami prosesnya dalam Pilkada sebelumnya. Terima kasih atas dukungan semua kader, pengurus DPC, DPAC hingga ranting PKB, anggota fraksi PKB serta para Banom hingga kami berdua bisa berangkat dari PKB dengan membawa surat B1 KWK untuk mendaftarkan diri ke KPU Sidoarjo," pungkas Achmad Amir Aslichin yang akrab disapa Mas Iin ini. Ary/Waw

Program Berlanjut, Plt Bupati Sidoarjo Sidak RTLH Milik Warga Watugolong Krian

REDAKSI 08 SEPTEMBER 2024 18:32:32



RTLH - Plt Bupati Sidoarjo, Subandi melaksanakan Inspeksi Mendadak (Sidak) Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) milik Ahmad Marno warga Desa Watugolong Kecamatan Krian, Sidoarjo, Minggu (08/09/2024).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sidoarjo, Plt Bupati Sidoarjo, Subandi melaksanakan Inspeksi Mendadak (Sidak) Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) milik Ahmad Marno warga Desa Watugolong Kecamatan Krian, Sidoarjo, Minggu (08/09/2024). Sidak dilakukan setelah membuka acara jalan sehat dan karnaval di Desa Barengkrajan, Kecamatan Krian.

Dalam sidak itu, Subandi didampingi Dinas Sosial Sidoarjo, Baznas Sidoarjo dan jajaran Forkopimka Kecamatan Krian. Kondisi rumah Ahmad Marno yang tidak layak huni menjadi perhatian Pemkab Sidoarjo.

Plt Bupati Sidoarjo, Subandi bergerak cepat untuk menginstruksikan renovasi rumah itu, paling lama minggu depan. Selain itu, juga diminta membangun fasilitas kamar mandi yang tidak layak digunakan.

"Bantuan dari Baznas dan Pemkab Sidoarjo ini akan segera diproses paling lama 7 hari ke depan. Kami juga akan membangun kembali kamar mandi yang saat ini tidak layak untuk digunakan itu. Ini sesuai dengan program ODF untuk menjaga kesehatan keluarga bapak Ahmad," ujar Subandi.



Bantuan ini, kata Subandi diharapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi kesejahteraan, kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup penghuni rumah. Subandi menilai perhatian terhadap RTLH menjadi prioritas utama dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Sidoarjo.

"Semoga dengan bantuan ini, dapat sedikit membantu kesejahteraan keluarga Bapak Ahmad. Program sidak RTLH ini, akan tetap berjalan terus berjalan sebagai upaya mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sidoarjo," katanya.

Sementara pemilik rumah, Ahmad Marno mengaku merasa bersyukur dan menyambut baik kedatangan Plt Bupati Sidoarjo ini. Dirinya mengaku bantuan ini, sangat membantunya dalam memenuhi kebutuhan dasar yaitu memiliki rumah yang layak huni.



"Saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Plt Bupati Sidoarjo. Karena telah memberikan bantuan renovasi rumah. Semoga saya dengan keluarga nanti bisa hidup di rumah yang layak huni," tandasnya. Ary/Waw